

## Implementasi Hadist-hadist Nabi dalam Kehidupan Sehari-hari

Nadiah<sup>1</sup>, Suprpto<sup>2</sup>, Dinil Abrar Sulthani<sup>3</sup>, Iman Patu rohman<sup>4</sup>, Hanifah Suci Ariani<sup>5</sup>

Universitas Islam Jakarta<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>

Email: [Nadiahdiyaa@gmail.com](mailto:Nadiahdiyaa@gmail.com)<sup>1</sup>  
[ustadzsuprpto@gmail.com](mailto:ustadzsuprpto@gmail.com)<sup>2</sup>  
[Dinil.leader@gmail.com](mailto:Dinil.leader@gmail.com)<sup>3</sup>  
[Impatrohman354@gmail.com](mailto:Impatrohman354@gmail.com)<sup>4</sup>

P-ISSN : 2745-7796

E-ISSN : 2809-7459

**Abstrak.** Fokus penelitian untuk mengukur sudah sejauh mana peserta didik mengimplementasikan hadist-hadist nabi dalam kehidupan sehari-hari di MA Sejahtera, Kediri-Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam pengimplementasian hadist-hadist nabi dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data : wawancara, dan angket. Hasil dari penelitian ini di dapat menggunakan teknik wawancara, dan angket. Dimana dalam angket menggunakan seluruh kelas 12 dan teknik wawancara kepada perwakilan kelas 11 yaitu, 2 perempuan dan 1 laki-laki. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, bahwa 85% peserta didik sudah mengimplementasikan hadist-hadist nabi dalam kehidupan sehari-hari di MA Sejahtera, Kediri-Jawa Timur.

**Kata Kunci:** implementasi; hadist-hadist nabi; kehidupan sehari-hari

<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

DOI : <https://doi.org/10.55623>

### PENDAHULUAN

Dalam ranah kehidupan, manusia selalu melakukan berbagai macam aktivitas, mulai dari aktivitas individu (makan, minum, berpakaian), ataupun aktivitas keluarga (mencari nafkah, mendidik anak) dan juga aktivitas sosial. Sebagaimana melakukan aktivitas memiliki aturan syariat yang menjadi pedoman bagi kehidupan manusia, ada hukum aturan yang diperbolehkan dan ada yang dilarang. Khususnya Negara Indonesia yang dimana mayoritas masyarakatnya beragama Islam.

Dalam aspek pemahaman syariat islam, yang menjadi pedoman umat muslim

yaitu kitab suci Allah swt. yang di terima oleh Nabi Muhammad Saw. Di Gua Hira melalui Malaikat Jibril. Hal inilah yang menjadi tidak diragukan lagi karena isi al-Qur'an merupakan Kalamullah yang mana didalamnya memuat banyak cerita tentang kehidupan dunia dan setelahnya.

Namun berbeda dengan hadist yang harus melalui kajian mendalam dari aspek sanad dan matan dalam menyusun dan memilih antara shahih, hasan, dhaif dan maudhu (palsu). Untuk mengukur tingkat kesahihan suatu hadis.

Setiap aktivitas manusia memiliki aturan sesuai dengan syariat islam. Tidak semua masyarakat yang beragama islam

memahami dengan jelas tentang hadis-hadis Nabi dan juga menerapkan aturan syariat islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, pemahaman terhadap hadis memiliki peran penting bagi umat Islam untuk merespons perkembangan zaman yang berlangsung secara cepat dalam kehidupan saat ini.

Peserta didik yang memahami makna kehidupan, sadar akan halnya bahwa kehidupan dunia hanyalah sementara ia akan mempergunakan akan waktunya dengan sebaik mungkin, salah satunya yaitu dengan belajar Al-Qur'an, dan mengimplementasikan hadist hadist nabi yang telah ia pelajari untuk kehidupan. Karena dengan itu ia akan memahami tujuan hidupnya untuk kedepannya.

Namun kenyataannya, saat ini maish banyak yang lantang luntung tanpa arah tujuan, karena ia tidak mengetahui makna kehidupan sebenarnya, untuk apa tujuan ia berada di kehidupan dunia ini, sebab manusia yang seperti itu tidak memegang pedoman hidup seperti Al-Qur'an ataupun Hadist. Bahkan, masih banyak manusia atau peserta didik yang sudah mempelajari itu semua, namun ia kurang mengimplementasikannya, sehingga banyaknya manusia yang kurang bernorma dalam kehidupan.

Penjelasan tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan dari fenomena pelanggaran yang sering terjadi terhadap sebagian mahasiswi UIN Suska berkaitan tentang norma susila di luar lingkungan kampus, sebagian mahasiswi terlihat mengenakan pakaian yang terbuka dan terlihat seksi. Sehingga akhirnya akan mengundang berbagai anggapan negatif dari Masyarakat, dan masih banyak yang lainnya.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka penting untuk ditingkatkan kembali dalam mengimplementasikan hadist – hadist nabi. Dimana mengimplementasi hadist-hadist tersebut perlu untuk diimplementasikan setiap hari dalam kehidupan agar terbiasa dalam menerapkannya.

Dengan demikian, maka berdasarkan data dan Analisa diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian : “Implementasi Hadist-Hadist Nabi Dalam Kehidupan “ (Studi Survei di MA Sejahtera Pare Kediri)

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini dapat di ukur atau di hitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang di nyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini yang akan memberikan jawaban terhadap sejauh mana peserta didik meng-implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan angket.

### **1. Angket**

Teknik ini di lakukan untuk memperoleh gambaran ysng sebenarnya tentang suatu keadaan dalam implementasi hadist-hadist nabi dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Wawancara**

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan fakta, kepercayaan, perasaan, dan keinginan yang di perlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti.

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung melalui beberpa langkah, yaitu: a) membuat beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan. b) reduksi data, peneliti mengolah data hasil observasi wawancara dengan cara meringkas untuk mendapatkan informasi dasar. c) membuat kesimpulan, yaitu peneliti mendapatkan informasi yang dikumpulkan dari catatan untuk memverifikasinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Al-Quran merupakan kitab yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui malaikat Jibril

untuk disampaikan kepada manusia. Al-Quran juga merupakan sumber dari ajaran Islam dan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Al-Quran sendiri terdiri dari 30 juz 114 surat dan 6666 ayat yang diturunkan secara mutawatir. Al-Quran tersebut diawali dengan surrat AlFatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas yang termasuk itu adalah surah Makkiyah.<sup>1</sup>

Dalam disiplin Ilmu Hadis<sup>2</sup> para Ulama ahli hadis telah membagi hadis dari segi jumlah rawi atau kuantitas periwayat menjadi dua macam yaitu Hadis *Mutawatir* dan Hadis *Aha*<sup>3</sup> Pembagian keduanya berdasarkan batasan jumlah rawi pada setiap *thobaqoh*. Jika jumlah rawi pada setiap *thobaqoh* tak terbatas, maka disebut hadis *Mutawatir*. Sedangkan hadis *Ahad*, ya itu apabila jumlah rawi yang pada setiap *thobaqoh* (tingkatan) terbatas.

Dalam hadits yang shahih yang menyatakan bahwa barang siapa yang menghafal sekian hadits maka dia kan mendapatkan pahala sekian,<sup>4</sup> akan tetapi menghafal hadits-hadits Nabi yang shahih, mementingkannya termasuk perbuatan yang utama dan menjadi ibadah yang paling agung, hal itu akan menjadi jelas dengan beberapa hal berikut ini: Menghafalnya akan membantu untuk memahaminya, mengerti artinya untuk disampaikan kepada masyarakat.

Semula diskusi kecil tentang Islam. Pada saat itu yang dibicarakan soal-soal ritual,<sup>5</sup> hukum sesuatu tentang kegiatan dan jenis makanan, hingga berlanjut soal kegiatan proyek yang harus dilaksanakan. Tatkala sampai pada wilayah kegiatan yang

bernuansa modern itu, maka timbul pertanyaan tentang relevansi Islam terhadap kegiatan yang dianggap sebagai bersifat duniawi<sup>6</sup>. Peserta diskusi kecil dan bersifat informal itu kemudian menanyakan letak relevansi Islam dengan kegiatan modern itu.

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan peng-implemmentasian hadist-hadist nabi di MA Sejahtera, Kediri-Jawa Timur, sudah berjalan dari awal sekolah ini mulai ber-operasi sudah di terapkan kepada anak anak didik terkait hadist dalam kehidupan sehari-hari, dimana dalam hal ini pihak sekolah sangat menganjurkan kepada peserta didiknya agar mulai menghafal dan menerapkannya.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,085 <sup>a</sup>	,007	-,048	2,61257
a. Predictors: (Constant), VAR00001				

1. R disebut juga koefisien korelasi

Nilai R menerangkan tingkat hubungan variabel independent X terhadap variabel dependent Y. berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar **0,085**.

2. R square disebut koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menerangkan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X. dari tabel dapat dibaca nilai square (R<sup>2</sup>) sebesar **0,007**. Nilai koefisien determinasi dapat dihasilkan dengan

<sup>1</sup> Abu Yasid, 'Hubungan Al-Qur'an Dan Hadist Dalam Membentuk Diktum Diktum Hukum', *Jurnal Tsaqafah*, 2011.

<sup>2</sup> Taufik Abdullah, *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam, Pemikiran Dan Peradaban* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002).

<sup>3</sup> Yuslem, 'Ulumul Hadist', *Pustaka Hidayah*, 2006.

<sup>4</sup> Muhammad Anwar, *Ilmu Murshalah Hadist* (Surabaya, 1981).

<sup>5</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

<sup>6</sup> Muhammad Sholikin, *Islam Rahmat Lil 'Alamin, Quanta* (Jakarta, 2013).

## Implementasi Hadist-hadist Nabi dalam Kehidupan Sehari-hari

Nadiah, Suprpto, Dinil Abrar Sulthani, Iman Patu rohman, Hanifah Suci Ariani

mengkuadratkan nilai korelasi  $0,085^2 = 0,007$ .

Hasil Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Correlations			
		VAR_ X	VAR_ Y
VAR _X	Pearson Correlation	1	-,085
	Sig. (2- tailed)		,722
	N	20	20
VAR _Y	Pearson Correlation	-,085	1
	Sig. (2- tailed)	,722	
	N	20	20

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,085 atau 8,5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Implementasi Hadist-hadist Nabi dalam Kehidupan. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien korelasi yakni sebesar 8,5%. Artinya terdapat Implementasi Hadist-hadist Nabi dalam Kehidupan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Implementasi Hadist-Hadist Nabi Dalam Kehidupan di MA Sejahtera Pare Kediri, secara singkat dapat peneliti simpulkan sebagai berikut : Terdapat pengaruh signifikan Implementasi Hadist-hadist Nabi dalam Kehidupan di MA Sejahtera Pare Kediri. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai implementasi hadist-hadist nabi dalam kehidupan. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini

belum sepenuhnya bisa menggambarkan pemenuhan kepuasan peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik, *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam, Pemikiran Dan Peradaban* (Jakarta: PT. Ihtiar Baru Van Hoeve, 2002)
- Anwar, Muhammad, *Ilmu Murshalah Hadist* (Surabaya, 1981)
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Muhammad Sholikin, *Islam Rahmat Lil 'Alamin, Quanta* (Jakarta, 2013)
- Yasid, Abu, 'Hubungan Al-Qur'an Dan Hadist Dalam Membentuk Diktum Diktum Hukum', *Jurnal Tsaqafah*, 2011
- Yuslem, 'Ulumul Hadist', *Pustaka Hidayah*, 2006